

Tabel 1. Perkembangan produktivitas ayam kampung

| Uraian | Sebelum "MIF" *) | Sesudah "MIF" |
|----------------------------------|------------------|---------------|
| Jumlah telur, butir/ ekor | 8 - 10 | 10 - 17 |
| Frekuensi bertelur meningkat (%) | - | 52,9 |
| Daya hidup, % | - | 80 |
| Daya tetas, % | 82 | 94 |
| Dikonsumsi/dijual, % | 8 | 14,5 |

*) Berdasarkan pengalaman peternak sebelum Program "MIF"

Hasil yang diperoleh dari Penerapan Iptek MIF adalah:

- 1) tersedianya kandang terpisah dari rumah,
- 2) peningkatan frekuensi bertelur dari 3,4 kali/tahun menjadi 5,2 kali/tahun,
- 3) peningkatan jumlah telur rata-rata dari 10 butir/periode bertelur /ekor menjadi 14 butir /periode bertelur/ekor,
- 4) peningkatan jumlah telur dikonsumsi/ dijual, daya tetas dan daya hidup,
- 5) tambahan penghasilan sebesar Rp. 1000/ekor/tahun, serta
- 6) bentuk keterkaitan antara penelitian, penyuluhan dan masyarakat petani yang senantiasa berkesinambungan.

Teknologi Penanaman sayuran Dengan Metode Vertikultur

Persiapan rak vertikultur.

Budidaya sayuran dengan metode vertikultur merupakan salah satu cara untuk melakukan efisiensi pemanfaatan lahan. Melalui cara ini para anggota kelompok dapat menanam beberapa jenis sayuran yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Sementara itu, limbah sayuran dicacah dan digunakan sebagai pakan ayam sehingga dapat menghemat biaya pakan. Rak vertikultur dibuat dari bambu yang mudah didapat di pedesaan. Panjang rak adalah 2 meter. Setiap rak memiliki 3 buah bak tanam yang disusun secara bertingkat. Pada saat ini setiap anggota kelompok telah memiliki 2-3 buah rak vertikultur. Setiap rak terdiri dari 3 buah bak penanaman berukuran panjang 2,5 m. Dengan demikian, setiap anggota memiliki sekitar 6-9 rak tanam atau panjangnya setara dengan 15 -22,5 m, yang ditanami dengan berbagai macam sayuran antara lain : Bayam, selada hijau, selada merah, sawi putih, sawi hijau, Kangkung, tomat, terung, dan cabe.

Persemaian Benih Tanaman

Langkah-langkah yang dilakukan anggota kelompok dalam melakukan persemaian:

- Mempersiapkan Benih yang akan disemaikan, benih direndam dalam air selama 2 jam.
- Mempersiapkan media tanam terdiri dari tanah, kompos dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1, dan dicampur hingga merata. Selanjutnya benih ditebarkan pada media tanam yang ada di nampan dan ditutup secara tipis-tipis
- Penyemaian dilakukan hingga tanaman berumur 7-10 hari.

Penanaman

Setelah tanaman berumur 7-10 hari dapat dipindahkan ke bak tanam di rak vertikultur. Jadwal tanam dilakukan dengan memperhatikan umur panen, sehingga panen sayuran bisa berlangsung secara berkelanjutan sesuai dengan keinginan penanam. Penanaman dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Pot atau bak yang ada di rak vertikultur diisi media tanam.
- Pilih tanaman di kotak persemaian yang memiliki 3-4 daun., dengan tinggi relatif seragam, lalu dicukil dengan hati-hati agar tanaman dapat diambil beserta tanah yang menempel di akarnya dan dipindahkan ke dalam pot /bak vertikultur dengan hati-hati.

Pemeliharaan Tanaman

Sejumlah daun biasanya akan menguning berguguran di awal penanaman, namun daun-daun muda akan bermunculan dalam 2-3 hari kemudian (Widarto,1996).. Bertambahnya cabang semakin besar batang, dan semakin rimbunnya daun, menunjukkan perkembangan yang cukup baik meskipun tidak sepesat pada tanaman yang ditanam di tanah.